



Usaha Pendidik dalam Membimbing Siswa pada Materi Teks Eksplanasi

Ahmad Wahyudi dan Ahmad Suradi
Whayudia1007@gmail.com
UIN FAS Bengkulu

ABSTRACT: Educators' Efforts in Guiding Students on Explanatory Text Materials. *This research is the research objective. To find out how the efforts of Indonesian language teachers in guiding students in the explanatory text material for Indonesian language subjects for class V SDN 83 Seluma and to find out what factors hinder the teacher's efforts in guiding students in the explanatory text material for language subjects. indonesia class V SDN 83 Seluma. This study uses an approach approach, data collection techniques used are observation, interviews, documentation and data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, data conclusion drawing. The results of this study are: The teacher's efforts in guiding students in the explanatory text material for Indonesian language subjects for fifth grade students of SDN 83 Seluma that the teacher has carried out learning well such as providing attention and guidance during the teaching and learning process. It's just that there are still some difficulties faced by the teacher, and the factors that hinder the teacher's efforts in guiding students in the explanation material for Indonesian language lessons for class V SDN 83 Seluma are inadequate learning materials, short study time, lack of attention from parents, and the influence of the student environment.*

Keywords: *Teacher Effort, Teaching, Explanation text.*

ABSTRAK: Usaha Pendidik dalam Membimbing Siswa pada Materi Teks Eksplanasi. Penelitian ini bertujuan penelitian Untuk mengetahui bagaimana upaya guru bahasa indonesia dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma dan Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan data. Hasil penelitian ini yaitu: Upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN 83 Seluma bahwa guru telah melakukan perannya dengan baik seperti memberikan perhatian dan bimbingan saat proses belajar mengajar. Hanya saja masih ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru, dan Faktor yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma yaitu bahan ajar yang kurang memadai, waktu belajar yang singkat, kurangnya perhatian orang tua siswa, dan pengaruh lingkungan siswa.

Kata Kunci: Upaya Guru, Mendidik, Teks Eksplanasi.

Pendahuluan

Indonesia termasuk negara dengan tingkat kelahiran yang tinggi dimana generasi mudanya menjadi harapan dan penerus bangsa untuk menuju Indonesia yang lebih baik dan lebih maju kedepannya. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang dalam posisinya masih dikatakan sebagai negara berkembang, dan berupaya menjadi negara maju terutama dibidang pendidikan. Dalam sistem pendidikan di Indonesia mengacu pada sistem pendidikan nasional yang merupakan sistem pendidikan yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bangsa dan menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.¹

Pendidikan adalah sarana interaksi antara individu sebagai upaya untuk meningkatkan mutu manusia yang akan ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan kemajuan sebuah negara. Secara umum pendidikan mempunyai peran dalam mendorong individu atau masyarakat untuk mencapai kemajuan ilmu pengetahuan.² Pendidikan merupakan instrumen yang sangat penting bagi setiap bangsa untuk meningkatkan daya saingnya dalam peraturan politik, ekonomi, hukum, budaya dan pertahanan pada tata kehidupan masyarakat dunia global. Dalam hal itu, negara maju sekalipun selalu membangun dunia pendidikan tanpa henti-hentinya. Bahkan ada kecenderungan yang amat jelas bahwa negara maju semakin intensif melakukan investasi dalam dunia pendidikan, semakin meningkatkan daya saing mereka. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan daya saing pada sumber daya manusia untuk setiap negara.³

Namun kenyataanya dalam pendidikan indonesia sendiri banyak permasalahan yang belum dapat di selesaikan, mulai dari permasalahan ekonomi, permasalahan bahan ajar, kurangnya fasilitas pendidikan hingga kurangnya tenaga pendidik yang profesional. Contohnya dilihat dari masalah ekonomi banyak anak yang berada pada tingkat menengah kebawah pasti mengalami keberhentian sekolah dikarenakan biaya yang tidak dapat orang tua mereka penuhi. Sedangkan jika permasalahan pendidikan ditinjau dari masalah bahan ajar maka bisa dikatakan bahwa ini adalah suatu permasalahan yang cukup besar dimana pihak sekolah terkadang mengalami kekurangan bahan ajar untuk disediakan dan di berikan atau dipinjamkan kepada peserta didik, dikarenakan jumlah peserta didik pada satu sekolah melebihi jumlah bahan ajar yang tersedia di suatu sekolah.

¹ Murinah, *Sistem Pendidikan di Indonesia: antara Keinginan dan Realita*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 2 No. 2, 2015, h. 234

² Satrika M. Taher, Erni Munastiwi, *Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Salsabila Al-muthi'in Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 2, 2019, h. 35-36

³ Ahmad Idzhar, *Peranan Guru dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol. 2 No. 2, 2016, h. 221

Pendidikan yang rendah dapat menurunkan kualitas sumber daya manusia, dan semakin sulit berkembangnya suatu negara karena sumber daya manusianya yang kurang berpendidikan dan pengetahuannya terbatas. Pendidikan sebagai kunci dalam menentukan kualitas pembelajaran yakni menunjukkan cara mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan kata lain tugas dan peran serta pendidik yang utama terletak pada aspek pembelajaran. Pembelajaran adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidiknya. Seorang guru dalam kehidupan sehari-hari selalu dijadikan sebagai figur manusia yang selalu dapat digugu dan ditiru oleh siswanya.

Dalam ayat ini mengandung makna bahwa seorang guru dituntut untuk mampu menjelaskan hakikat ilmu pengetahuan yang diajarkannya, serta menjelaskan secara teoritis dan praktis serta berusaha membangkitkan peserta didik untuk mengamalkannya.

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 disebutkan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Seiring zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan, peran guru menjadi beragam. Peran guru tidak hanya sebatas sebagai pengajar dan pendidik saja, tetapi juga berperan sebagai inspirator, motivator, konselor dan sahabat bahkan mungkin sebagai orang tua pengganti orang tua mereka di rumah. Oleh karena itu, peran guru sangatlah besar karena guru merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab atas pondasi yang dibuat dalam membimbing siswa menguasai pemahaman serta membentuk karakter siswa.⁴

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan siswa tergantung pada tujuan pendidikan dan pengajaran guru, bakat yang telah ada sejak lahir dalam diri siswa akan tumbuh dan berkembang karena adanya pengaruh dari orang lain atau dari lingkungannya. Tujuan pendidikan salah satunya mencerdaskan anak bangsa sehingga dengan memberikan motivasi kepada guru dan siswa yang ditandai dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan tersebut.

Guru bertugas dalam membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu: menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik, memberikan hadiah, mengadakan saingan/kompetisi, memberikan pujian, hukuman, membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar yang baik, membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun

⁴ Puji Rahayu, Skripsi, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V di SDN Tanjungharjo Nanggulan Kulon Progo 2016/2017*, (Yogyakarta: FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, 2017), h. 2

kelompok dengan menggunakan metode yang bervariasi, menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah dasar agar mendapatkan materi dan keterampilan dalam berbahasa yang baik dan benar.⁵ Pembelajaran bahasa indonesia merupakan salah ssatu pembelajaran yang wajib diajarkan pada sekolah dasar. Bahasa merupakan percakapan atau alat komunikasi antar sesama manusia. Bahasa merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi antar dunia dan menjadi suatu ciri khas suatu negara yang menajdikannya bahasa nasional. Hal ini menjadikan mengapa bahasa indonesia di anjurkan untuk diajarkan pada jenjang pendidikan, terutama pada pendidikan sekolah dasar dari semua pembelajaran.

Belajar bahasa indonesia merupakan pokok dari proses pendidikan di sekolah. Belajar adalah alat utama untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tentukan. Belajar pembelajaran bahasa indonesia terkadang membuat peserta didik merasakan rasa bosan yang amat luar biasa dimana siswa dituntut untuk membaca agar dapat memahami suatu pembelajaran yang ada pada meteri pembelajaran bahasa indonesia. Maka dari itu suatu proses cara guru dapat membimbing siswa dalam memahami pembelajaran bahasa indonesia dengan kondisi sekarang guru di minta untuk dapat melakukan tugasnya dengan baik dalam mengajar untuk membuat peserta didik mereka tertarik untuk melaksanakan pembelajaran.

Pada pembelajaran bahasa indonesia sendiri memiliki banyak materi pembelajaran yang akan sulit di pahami oleh peserta didik, contohnya pada pembelajaran Teks Eksplanasi, dimana peserta didik diminta untuk menuangkan ide pokok atau gagasan mereka menjadi sebuah cerita yang menarik dilihat atau ditinjau dari fenomena sosial. Dari sini dapat dilihat bagaimana cara guru membimbing peserta didik agar dapat menyusun teks eksplanasi dengan baik..

Untuk dapat menulis teks eksplanasi itu sendiri dengan baik perlu adanya peningkatan keterampilan dalam menulis. Menurut Darmianto menulis adalah kegiatan yang seseorang lakukan untuk menghasilkan tulisan. Maksudnya adalah melahirkan pikiran atau perasaan dengan tulisan. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Nurjamal menulis sebuah teks tidak semudah mengucapkan sebuah ucapan. Menulis teks merupakan suatu keterampilan yang luar biasa dalam mengolah dan menyusun kalimat. Untuk mengemukan tulisan dapat berhasil atau tidak dapat dilihat dari orang dapat dengan mudah memahaminya atau tidak. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan

⁵ Masda Satria Kurnawan, Okto Wijayanti Dan Santhy Hawanti, *Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelah Rendah Sekolah Dasar*, Jurnal Riset Pendidikan Vol 1 No 1, Maret 2020, h. 66

suatu proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial.⁶

Dalam teks eksplanasi memiliki suatu masalah dimana siswa tidak memiliki minat untuk menulis atau mengarang cerita sesuai yang diinginkan teks eksplanasi itu sendiri dengan melihat fenomena alam atau sosial. Siswa diminta untuk menceritakan suatu kejadian fenomena alam atau sosial dengan cara menceritakannya melalui tulisan mereka. Didalam pembelajaran teks eksplanasi itu sendiri siswa di haruskan memiliki ide pokok atau gagasan kedalam bentuk tulisan, disini siswa juga kesulitan untuk menemukan kata kata yang baik, maka dari itu siswa dalam menyusun teks eksplanasi butuh bimbingan dari guru mereka untuk menuangkan ide pokok mereka agar terbentuk sebuah cerita teks eksplanasi.

Melihat dari apa yang ingin peneliti lakukan pada penelitian, salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia tentang teks eksplanasi disini pasti banyak yang kurang mengerti apa itu teks eksplanasi dan bagaimana cara guru membimbing peserta didik agar dapat memahami apa itu teks eksplanasi dengan baik dan benar tanpa harus ada rasa tidak mengerti yang akan di alami oleh peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan tanggal 20 Februari 2020 di kelas V SDN 83 Seluma pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahwa guru dalam penyampain materi dan menggunakan metode pembelajaran sudah optimal namun masih banyak siswa yang kurang mengerti cara menyusun teks eksplanasi dalam pembelajaran tersebut.⁷ Hal ini dibuktikan dari wawancara peneliti dengan salah satu guru kelas yang juga mengajar Bahasa Indonesia disana, beliau menyatakan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian anak kurang mengerti bagaimana cara menyusun teks eksplanasi, kadang mereka juga melakukan aktifitas lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.⁸ Dan pada pengamatan yang juga saya dapatkan terdapat beberapa siswa kebingungan bagaimana cara mereka menyusun teks eksplanasi yang guru mereka minta. Untuk membantu anak-anak yang memiliki hambatan itu, guru tentu melakukan upaya tertentu yang semestinya sesuai dengan perkembangan anak.

Berdasarkan uraian diatas melalui pengertian guru dan upaya guru serta penjelasan masalah yang ada pada pembelajaran teks eksplanasi peneliti menarik kesimpulan bahwa gurulah yang berperan penting dan memiliki kedekatan terhadap peserta didik sehingga guru adalah orang

⁶ Faaqih Hidayaturahman Herman, Kundharu Saddhono, Budi Waluyo, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Menengah Atas*, Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya, Vol. 4 No. 2. Oktober 2016, h. 46.

⁷ Observasi awal di SDN 83 Seluma, tanggal 20 Februari 2020

⁸ Wawancara awal dengan wali kelas V ibu Ketut Sumiadi, ruang guru, 20 Februari 2020

yang mempunyai segala strategi penyampaian materi yang baik dan sebagai fasilitator yang dapat membimbing peserta didik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitiannya yang berjudul “Upaya Guru Dalam Membimbing Siswa Pada Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD N 83”.

Jurnal yang ditulis Agustina⁹(2020) dalam penelitiannya yang berjudul upaya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi fenomena sosial menggunakan media gambar peristiwa pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. Hasil penelitian ini adalah mempelajari langkah-langkah penggunaan media gambar untuk menulis teks eksplanasi. Siswa mengamati gambar dan menemukan ide awal menulis teks eksplanasi, ide ini didasarkan pada gambar yang mereka amati secara kritis dan prosedural dan mengembangkan teks eksplanasi berdasarkan gambar yang diamati.

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul peneliti sama-sama membahas mengenai teks eksplanasi, hanya saja terdapat perbedaan jika judul diatas membahas upaya peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi fenomena sosial menggunakan media gambar peristiwa sedangkan peneliti upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi.

Jurnal yang dilakukan oleh oleh Ni Luh Rai Asri Arsini, Ida Bagus Putrayasa dan Ida Bagus Sutresna¹⁰ (2016) dengan judul keterampilan pengelolaan kelas guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran materi teks eksplanasi pada siswa kelas XI TKJ Negeri Se-kabupaten Tabanan.

Hasil penelitian bahwa sudah menjalankan keterampilan pengelolaan kelas dengan optimal, hanya saja gurunya yang belum optimal sehingga tujuan pembelajaran materi eksplanasi tidak tercapai dengan baik.

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul peneliti ialah sama-sama membahas mengenai teks eksplanasi, hanya saja terdapat perbedaan jika judul diatas membahas keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran materi eksplanasi sedangkan peneliti upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi.

Jurnal yang ditulis oleh Cik Ayu Kesuma (2020) dalam penelitiannya berjudul upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan metode inkuiri pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Metro. Hasil penelitian ini bahwa upaya peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dan hasil belajar bahasa Indonesia

⁹ Agustina, A. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Fenomena Sosial Menggunakan Media Gambar Peristiwa pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(4), 385-399.

¹⁰ Arsini, N. L. R. A., Putrayasa, I. B., & Sutresna, I. B. (2016). KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS GURU BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN MATERI TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS XI TKJ SMK NEGERI SE-KABUPATEN TABANAN. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 4(2).

kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Metro tahun pelajaran 2016-2017 diperlukan metode salah satunya inkuiri.

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul peneliti ialah sama-sama tentang materi teks eksplanasi, hanya saja terdapat perbedaan jika judul diatas membahas upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan metode inkuiri sedangkan peneliti upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi.

Skripsi yang ditulis Laras Oktavia¹¹ (2019) dalam penelitiannya berjudul penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 14 Tangerang Selatan tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMPN 14 Tangerang Selatan dengan menggunakan media kartu bergambar sudah tergolong baik.

Persamaan judul penelitian di atas dengan judul peneliti ialah sama-sama tentang materi teks eksplanasi, hanya saja terdapat perbedaan jika judul diatas membahas penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi sedangkan peneliti upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan semacam penelitian dengan metodologi kualitatif deskriptif, kuantitatif deskriptif yang digunakan sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa kata-kata (ungkapan) tertulis atau lisan yang diperoleh langsung dari lapangan yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu “upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 83 Seluma. Dalam penelitian ini, pencarian data dilakukan langsung dengan wawancara langsung. Teknik Pengumpulan Data pada penelitian ini, yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Model analisis keabsakan data penelitian ini peneliti memeriksa kembali data yang didapatkan dengan cara penerapan triangulasi dan menggunakan bahan referensi serta keikutsertaan peneliti pada saat observasi dilakukan. Teknik analisis dalam menyajikan data sebagai upaya untuk mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, mencari kesimpulan dari data tersebut.

Pembahasan

Setelah melaksanakan penelitian dengan observasi dan wawancara kepada beberapa guru dan siswa SD Negeri 83 Seluma, maka peneliti mendapatkan data mengenai Upaya Guru dalam Membimbing Siswa pada

¹¹ Oktavia, L. *Penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas viii smpn 14 tangerang selatantahun pelajaran 2018/2019* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Materi Teks Eksplanasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD 83 Seluma.

1. Upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia

Sebagai kepala sekolah dan guru kelas yang mengajar peserta didik disekolah, dan membimbing siswa adalah tugas yang wajib bagi seorang pendidik karena dengan membimbing siswa akan membuat mereka menemukan hal baru yang dapat merubah pola pikir mereka mengenai proses belajar mengajar berlangsung. Seorang guru akan dapat membimbing siswa dalam suatu mata pelajaran jika guru dapat memahami setiap karakter individu siswa, ini bertujuan agar kita dapat mengetahui anak ini dapat diajarkan dengan menggunakan cara apa, dengan pendekatan seperti apa, agar materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya dapat tersampaikan dengan baik dan siswa dapat memahami materi pelajaran tersebut. Dalam hal ini senada dengan pendapat Usman (2006:4) peran guru merupakan terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta hubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa menjadi tujuannya. Guru harus memberikan penanganan khusus dan perhatian yang lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.¹²

Dalam teks eksplanasi memiliki suatu masalah dimana siswa tidak memiliki minat untuk menulis atau mengarang cerita sesuai yang diinginkan teks eksplanasi itu sendiri dengan melihat fenomena alam atau sosial. Siswa diminta untuk menceritakan suatu kejadian fenomena alam atau sosial dengan cara menceritakannya melalui tulisan mereka. Didalam pembelajaran teks eksplanasi itu sendiri siswa di haruskan memiliki ide pokok atau gagasan kedalam bentuk tulisan, disini siswa juga kesulitan untuk menemukan kata kata yang baik, maka dari itu siswa dalam menyusun teks eksplanasi butuh bimbingan dari guru mereka untuk menuangkan ide pokok mereka agar terbentuk sebuah cerita teks eksplanasi.

Faktor siswa kesulitan dalam membuat teks eksplanasi ialah dikarenakan kurangnya fokus mereka terhadap guru yang menjelaskan didepan kelas, atau mereka asik mengobrol dan bermain dengan teman sebangkunya. Ada juga siswa yang mesti didekati secara perlahan dan guru yang bertanya apa yang tidak ia mengerti dari materi pelajaran yang telah gurunya sampaikan. hal ini sejalan dengan Novandi dan Djazari (2011) mengemukakan bahwa teman sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari sekelompok orang yang mempunyai kesamaan sosial, seperti kesamaan

¹² Fadila Nawang Utami, *Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 2 No. 1, 2020. h. 92

tingkat dengan berbagai karakter individu yang mampu mempengaruhi individu.¹³

Pendekatan terhadap siswa untuk dapat membimbing proses belajar mengajar berlangsung sangatlah penting, karena ini bertujuan agar kita dapat mengetahui bagaimana karakter peserta didik, dan bagaimana kemauan peserta didik terhadap keinginan atau minat belajar mereka agar kita sebagai guru dapat membimbing siswa memahami cara menulis teks eksplanasi. Selain itu cara melakukan pendekatan kepada siswa saat akan membimbing mereka pada materi teks eksplanasi kita dapat mengetahui metode pembelajaran seperti apa yang cocok digunakan demi menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

2. Faktor yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa Indonesia

Bimbingan adalah bagian dari proses pendidikan dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak didik atas kekuatan dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri yang pada akhirnya memperoleh pengalaman yang dapat memberikan sumbangan bagi masyarakat. Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dari individu yang lain.

Moh. Surya mengemukakan membimbing adalah segala sesuatu yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik secara terus menerus dan sistematis. Membimbing bertujuan untuk tercapainya kemandirian dalam pemahaman diri, perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan ternyata saat guru membimbing siswa saat proses belajar mengajar terdapat beberapa hambatan, hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru Kelas V. Faktor-faktor penghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Di antara kurangnya waktu pembelajaran yang singkat membuat guru kesulitan untuk menjelaskan materi teks eksplanasi kepada siswa yang kurang mengerti tentang materi ini, selain kekurangan waktu faktor lainnya yaitu kurangnya bahan ajar berupa buku cetak yang ada untuk dapat diberikan sesuai jumlah siswa yang ada dikelas.

Terakhir ini adalah faktor penghambat yang paling sulit untuk dapat diatasi oleh guru adalah perhatian murid terhadap guru saat menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas, kebanyakan siswa yang mengikuti

¹³ I Wayan Muderawan, I Gusti Lanang Wiratma, Muthia Zahra Nabila, *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan*. Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia, Vol. 3 No. 1, 2019. h. 21

proses pembelajaran tidak fokus dalam belajar dan lebih banyak dari mereka mengobrol dengan teman sebangkunya ataupun bermain dengan teman sebangkunya. Hal ini menyebabkan pada saat guru memberikan tugas kepada mereka untuk membuat teks eksplanasi, mereka tidak dapat membuatnya secara baik dan benar, lalu mereka lebih memilih mengeluh dan akibatnya mereka bertanya kepada guru secara terus menerus.

b. Faktor Eksternal

Yaitu kurangnya perhatian orang tua siswa. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa diberikan tugas yang dikerjakan di rumah siswa sering tidak mengerjakannya. Faktor selanjutnya faktor lingkungan dilihat pada cara berteman siswa yang bisa mempengaruhi perhatian siswa terhadap proses belajar mengajar.

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SD N 83 Seluma dengan adanya faktor-faktor penghambat upaya guru membimbing siswa belajar yakni kurangnya bahan ajar seperti buku cetak untuk memenuhi kebutuhan siswa belajar, kesulitan siswa dalam memahami teks eksplanasi, dan kurangnya perhatian atau fokus siswa kepada guru yang menjelaskan materi pelajaran di depan kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Sebagai guru sekaligus pendidik bagi siswa pentingnya memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pentingnya bagi seorang guru untuk memahami setiap karakter siswa agar dapat mengikuti alur proses belajar mengajar sesuai dengan keinginan siswa, dan guru juga harus memahami kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa baik berupa tidak mampu membuat teks eksplanasi, maupun pada materi-materi pembelajaran lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa : a). Upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN 83 Seluma bahwa guru telah melakukan perannya dengan baik seperti memberikan perhatian dan bimbingan saat proses belajar mengajar. Hanya saja masih ada beberapa kesulitan yang dihadapi oleh guru. b) Faktor yang menghambat upaya guru dalam membimbing siswa pada materi teks eksplanasi mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SDN 83 Seluma yaitu bahan ajar yang kurang memadai, waktu belajar yang singkat, kurangnya perhatian orang tua siswa, dan pengaruh lingkungan siswa.

Daftar Pustaka

Agustina, A. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Fenomena Sosial Menggunakan Media Gambar Peristiwa pada Siswa

- Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(4), 385-399.
- Arsini, N. L. R. A., Putrayasa, I. B., & Sutresna, I. B. (2016). KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS GURU BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN MATERI TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS XI TKJ SMK NEGERI SE-KABUPATEN TABANAN. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 4(2).
- Herman, Faaqih Hidayaturahman, Kundharu Saddhono & Budi Waluyo. 2016. *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya, Vol. 4, No. 2
- Idzhar, Ahmad. 2016. *Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pemikiran ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Vol. 2, No. 2
- Kurniawan, Masda Satria, Okto Wijayanti & Santhy Hawanti. 2020. *Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar*. Jurnal Riset Pendidikan. Vol. 1 No. 1
- Muderawan, I. W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1), 17-23.
- Murinah. 2015. *Sistem Pendidikan di Indonesia: Antara Keinginan dan Realita*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 2, No. 2
- Oktavia, L. *Penggunaan media kartu bergambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas viii smpn 14 tangerang selatantahun pelajaran 2018/2019* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rahayu, P. (2017). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas V Di SDN Tanjungharjo Nanggulan Kulon Progo 2016/2017. *Prodi PGSD UPY*.
- Taher, M. Satrika & Erni, Munastiwi. 2019. *Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Salsabila Al-muthi'in Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 2
- Utami, F. N. (2020). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 2(1), 93-101.